

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi.¹ Penelitian ini dilaksanakan di MA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati dan peneliti akan penelitian di kelas XI untuk mendapatkan data interaksi peserta didik setelah pembelajaran menggunakan metode *cooperative script*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka (numerik) dan proses analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode ilmiah/scientific, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau numerik (dengan model statistic) dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Jadi penelitian ini diarahkan dalam bentuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen.

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan percobaan atau memberi perlakuan pada satu objek atau perubahan yang diteliti.³ Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*.⁴ Desain ini dilakukan tes akhir atau *posttest* tanpa tes awal. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan yang disebut kelompok eksperimen. Kelompok lainnya tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara random. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 32.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 112.

Tabel 3.1
Tabel Skema

Kelas	Randomisasi Sampel	Pretes	Treatment	Postes
Eksperimen	R	-	X ₁	O ₁
Kontrol	R	-	X ₂	O ₂

Keterangan:

R : Random

X₁ : Perlakuan penerapan yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script*

X₂ : Perlakuan penerapan yang menggunakan metode ceramah

O₁ : Pengukuran pembelajaran setelah diberi perlakuan X₁

O₂ : Pengukuran pembelajaran setelah diberi perlakuan X₂

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama adalah membagi kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Memberikan perlakuan berupa menerapkan metode *cooperative script* untuk kelas eksperimen dan melakukan penerapan metode ceramah untuk kelas kontrol.
3. Mengadakan pengukuran interaksi edukatif peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk mendapatkan data variabel dependen pada masing-masing kelas.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI di MA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati yang berjumlah 36.

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Karena populasi dalam

⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Kudus: Media Ilmu Press, (2014), 73.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 116.

penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya. Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya.⁷ Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI A dan kelas XI B. Kelas XI A sebanyak 16 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI B sebanyak 20 peserta didik sebagai kelas kontrol.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain.⁸ Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Metode *Cooperative Script* atau disebut variabel X.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen.⁹ Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif atau disebut variabel Y.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 112.

⁸ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 49.

⁹ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen bidang Pendidikan*, 49.

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5.

kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode *Cooperative Script*

Metode pembelajaran *cooperative script* adalah metode pembelajaran bercerita berpasangan yang melibatkan kerjasama dan terjadi suatu kesepakatan antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam suatu pembelajaran dengan cara-cara kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial peserta didik.¹¹ Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran.
 - b. Guru membagi peserta didik atau membentuk secara berpasangan, menyampaikan wacana/materi yang akan dipelajari. Kemudian peserta didik membaca dan membuat ringkasannya.
 - c. Guru dan peserta didik menetapkan peserta didik yang pertama yang sebagai pembicara dan sebagai pendengar.
 - d. Guru pembicara membacakan ringkasannya dan pendengar menyimak dan melengkapinya.
 - e. Bertukar peran.
 - f. Guru memberikan evaluasi mengenai materi pembelajaran.¹²
- #### 2. Interaksi Edukatif

Interaksi edukatif adalah suatu proses hubungan yang bersifat komunikatif antara guru dengan peserta didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan, dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar
- c. Bahan/materi pengajaran.
- d. Alat/media.
- e. Adanya metode.
- f. Adanya evaluasi.

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 88.

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 88.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Hal terpenting dalam observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹³

2. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁴ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara memberikan angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan interaksi edukatif peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan/pada tiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah *skala likert*. Angket tersebut terdiri dari 24 item pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut¹⁵:

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat Sesuai | c. Tidak Sesuai |
| b. Sesuai | d. Sangat Tidak Sesuai |

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

¹⁵ Iskandar, *Metode Penelitian dan Sosial*, (Jakarta: IKAPI, 2013), 83.

Adapun kisi-kisi untuk variabel terikat (*dependen*) atau Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
**Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel Terikat (*Dependen*)
atau Y**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
Interaksi Edukatif	1) Adanya tujuan.	1,2,3,4
	2) Kegiatan belajar mengajar	5,6,7,8
	3) Bahan/materi pengajaran.	9,10,11,12
	4) Alat/media.	13,14,15,16
	5) Adanya metode.	17,18,19,20
	6) Adanya evaluasi.	21,22,23,24

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi atau dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting. Dokumen berupa pernyataan tertulis, yang berisi catatan pribadi dan catatan yang sifatnya formal.¹⁶

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik dan latar belakang serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data. Dokumentasi juga berupa foto untuk memberikan gambaran secara kongkrit mengenai kegiatan penting di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 278.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 206.

Adapun tahap-tahap yang harus dilakukan setelah semua data terkumpul adalah dengan melakukan analisis statistik sebagaimana berikut ini:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu tahap mengkuantifikasikan data kuantitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variable secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus.

$$\text{Rumus:}^{19}$$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 250.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

Keterangan:

- t : nilai t yang dihitung
 \bar{x} : nilai rata-rata
 μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
s : simpangan baku
n : jumlah anggota sampel.

b. Hipotesis Uji Komparatif

Menerapkan tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis interaksi edukatif peserta didik ini menggunakan analisis uji hipotesis komparatif dua sampel independent dengan uji t (*independent sample t-test*). Uji *Independent sample t-test* merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi pada kelompok yang tidak berpasangan.²⁰ Uji *Independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dua rata-rata dari post angket kelas eksperimen yang menggunakan metode *cooperative script* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *cooperative script*.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari analisis data. Berdasarkan pada uji hipotesis dan perhitungan statistik terdapat kemungkinan berikut:

a. Uji signifikansi hipotesis deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis interaksi edukatif peserta didik kelas XI tanpa dan dengan menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a tidak dapat ditolak.

b. Analisis signifikansi hipotesis komparatif

²⁰ Edi Riadi, *Statistika Penelitian : Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016),249.

Uji signifikansi hipotesis komparatif ini untuk menguji perbedaan interaksi edukatif peserta didik dengan menggunakan metode *cooperative script* dan interaksi edukatif peserta didik dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas XI di MA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati dengan cara setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya membandingkan antara nilai hasil perhitungan t_{hitung} tersebut dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima berarti ada atau terdapat perbedaan interaksi edukatif peserta didik antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di MA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.
- 2) Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada atau tidak terdapat perbedaan interaksi edukatif peserta didik antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* dengan kelas yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di MA Matholi'ul Falah Langgenharjo Juwana Pati.